

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membenahi meningkatkan mutu hidup seseorang. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuannya serta meningkatkan mutu kehidupan. Itulah sebabnya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas seseorang haruslah menempuh jalur pendidikan. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Sekolah adalah lembaga formal tempat siswa menimba ilmu dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Berbicara tentang sekolah, tidak akan pernah lepas dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yakni melalui perbaikan proses pembelajaran yang ada di sekolah. Dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah aktivitas dan hasil belajar merupakan beberapa faktor yang mendapat perhatian penting. Bahkan kadang-kadang orang selalu menghubungkan antara mutu sekolah dengan hasil belajar yang dapat di capai oleh sekolah tersebut.

Berbagai upaya dan terobosan telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, seperti membenahan kurikulum dan pengembangan kurikulum dari tahun ke tahun, pengadaan buku-buku pelajaran, peningkatan mutu pengajar melalui berbagai perantara dan pelatihan, penambahan unit-unit sekolah sampai pengadaan dan bantuan operasional sekolah sehingga masyarakat dapat menikmati pendidikan. Semua ini di dalam upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya di harapkan akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi di sekolah MTs HIFZIL Qur'an yayasan islamic centre. Ternyata nilai rata-rata untuk mata pelajaran ekonomi beberapa tahun terakhir ini lebih rendah. Dimana masih sering terdapat nilai siswa yang rendah dilihat dari nilai-nilai ulangan harian yang masih banyak mendapatkan nilai di bawah 70. Dari jumlah 30 siswa dalam satu kelas yaitu siswa yang belum tuntas 18 siswa dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan standar nilai kriteria ketuntasan minimum untuk pelajaran ekonomi 70.

Dari hasil wawancara dengan seluruh siswa bahwa 10 siswa yaitu dari 30 siswa, kurang suka dengan pelajaran ekonomi karena menurutnya pelajaran ekonomi cukup membosankan dan kurang menarik.

Hal ini terjadi karena metode mengajar yang dipakai guru cenderung monoton dan kurang bervariasi yakni pengajaran konvensional yang sering hanya menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa kurang mandiri dan membatasi daya kreativitasnya. Keadaan seperti ini membuat siswa belajar secara

individu, kurang melibatkan interaksi sehingga menimbulkan kebosanan siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa.

Untuk itulah guru di harapkan dapat bekerja sesuai dengan peranannya dalam mengajar dan membimbing siswanya. Namun dalam proses belajar mengajar di sekolah, pembelajaran berpusat pada guru dalam arti kurangnya guru melibatkan siswa, pembelajaran sehingga siswa pasif dalam menerima pelajaran. Permasalahan tersebut juga dapat diatasi jika guru mencari suatu pendekatan pembelajaran yang tepat agar materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh siswa dengan baik, salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan kemampuan siswa. Model atau metode mengajar mempengaruhi suasana dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar agar tujuan akhir belajar dapat tercapai tepat.

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Begitu pentingnya aktivitas siswa dalam proses hasil belajar mengajar hendaknya menjadi perhatian khusus bagi guru, karena wajib membimbing kegiatan belajar siswa sehingga siswa mau aktif dalam proses belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil, guru sebagai pengajar harus mampu menggunakan strategi dan metode pengajaran yang

bervariasi sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran berdasarkan masalah adalah salah satu upaya solusinya, model pembelajaran ini dirancang dengan tujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Dari semua hal yang telah diuraikan di atas maka masalah ini menarik untuk diteliti, maka dalam penelitian ini penulis mencoba menerapkan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi dengan judul penelitian Uang dan Lembaga Keuangan.

“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Word Square Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi siswa di Kelas IX MTs HIFZIL Qur’an yayasan islamic centre Tahun Pelajaran 2013/2014”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang dapat diperoleh adalah:

1. Faktor apakah yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas IX MTs HIFZIL Qur’an yayasan islamic centre Tahun Pelajaran 2013/2014?

2. Bagaimana metode pengajaran guru dalam meningkatkan pelajaran ekonomi siswa di Kelas IX MTs HIFZIL Qur'an yayasan islamic centre Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas IX MTs HIFZIL Qur'an yayasan islamic centre Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
4. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas IX MTs HIFZIL Qur'an yayasan islamic centre Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
5. Apakah dengan mengkolaborasikan model pembelajaran *Problem Based Learning dan Word Square* dapat Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Kelas IX MTs HIFZIL Qur'an yayasan islamic centre Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning dan Word Square* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas IX MTs HIFZIL Qur'an yayasan islamic centre.
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi Model pembelajaran *Problem Based Learning dan Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX MTs HIFZIL Qur'an yayasan islamic centre.

1.4 Pemecahan Masalah

Upaya pemecahan masalah yang akan digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square*.

Problem Based learning merupakan sebuah pendekatan pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inquiri, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan dirinya. *Word square* merupakan salah satu model pembelajaran yang di dalamnya terdapat unsur permainan dalam bentuk kata-kata melalui pertanyaan yang akan di jawab siswa pada kotak jawaban, kotak-kotak yang ditulis dengan huruf-huruf yang di dalamnya terdapat jawaban dari kuis namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar.

Dalam Pemecahan masalah ini model yang akan di terapkan adalah Model pembelajaran *problem based leaning* dan *Word Square* karena model inidapat menentang kepuasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi siswa berpikir kritis dan analitis, serta mampu untuk mendapatkan dan menggunakan secara tepat sumber-sumber pembelajaran. Pelaksanaan kolaborasi kedua model pembelajaran ini adalah guru membagi kelompok, kemudian guru memberikan permasalahan di dunia nyata kepada setiap kelompok dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang akan mendorong siswa untuk bekerja sama dan belajar dengan

temannya. Jadi, penerapan model pembelajaran *Problem Based learning* dan *Word square* di maksudkaan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta untuk mengatasi problematika dan pelaksanaan pembelajaran atau menggunakan strategi dan metode pengajaran yang bervariasi sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Berdasarkan uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu diharapkan melalui Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* Dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa di kelas IX MTs HIFZIL Qur'an yayasan islamic centre Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas IX MTs HIFZIL Qur'an yayasan islamic centre dengan menerapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang di kolaborasikan dengan *Word Square*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas IX MTs HIFZIL Qur'an yayasan islamic centre dengan menerapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang di kolaborasikan dengan *Word Square*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat:

1. Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai Penerapan Kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman bagi guru dan sekolah tentang manfaat diterapkannya Kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Kelas IX MTs HIFZIL Qur'an yayasan islamic centre Tahun Pelajaran 2013/2014
3. Sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya.